

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional*. Studi *cross sectional* adalah penelitian yang pengukurannya dilakukan hanya satu kali, dimana variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu saat, jadi tidak ada *follow-up* pada studi ini (Sastroasmoro & Ismael, 2011). Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara langsung dan pemeriksaan pada responden.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang datang untuk melakukan pemeriksaan mata.

2. Sampel

Untuk menentukan jumlah besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \alpha/2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

$Z^2 \alpha/2$ = nilai kepercayaan = 95% (1,96)

P = harga proporsi di populasi (Ulandari, 2014)

d = kesalahan (absolut) yang masih bisa ditolerir = 10% = 0,1

Dari rumus diatas didapatkan hasil jumlah besar sampel minimal dari masing-masing variabel, yaitu:

- Paparan sinar UV = 47,5
- Merokok = 45,5
- Riwayat DM = 24
- Paparan asap = 27

Dari hasil diatas diambil nilai tertinggi sebagai jumlah besar sampel minimal yaitu 47,5 (dibulatkan menjadi 48).

Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan cara *concecutive sampling*.

Kriteria pemilihan subjek adalah sebagai berikut :

Kriteria inklusi :

- Pasien yang melakukan pemeriksaan mata
- Usia \geq 40 tahun (Ulandari, 2014)

Kriteria eksklusi :

- Tidak bersedia menjadi responden

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di desa Brajan, Yogyakarta pada bulan Juni-Oktober 2015.

D. Variabel Penelitian

- Variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor risiko.
- Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian katarak.

E. Definisi Operasional

1. Kejadian katarak adalah diagnosis yang didapatkan setelah pemeriksaan yang dilakukan oleh dokter spesialis mata, dimana terdapat kekeruhan pada lensa mata.
2. Jenis kelamin adalah ciri-ciri penampilan fisik seseorang yang menunjukkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan.
3. Usia adalah lama hidup seseorang dalam hitungan tahun sampai dengan ulang tahun terakhir.
4. Pendidikan yaitu pendidikan formal terakhir yang telah dicapai responden.
5. Penghasilan adalah pendapatan rata-rata keluarga/responden dalam sebulan.
6. Kebiasaan merokok responden
7. Riwayat diabetes mellitus adalah pasien yang memiliki riwayat penyakit diabetes mellitus.
8. Paparan sinar ultraviolet dinyatakan dari tempat responden bekerja.
9. Konsumsi sayur/buah dinyatakan dari kebiasaan responden dalam mengonsumsi sayur dan buah.
10. Riwayat mata merah adalah responden yang pernah mengalami mata merah sebelumnya.
11. Riwayat trauma adalah responden yang pernah mengalami trauma sebelumnya.

12. Konsumsi obat kortikosteroid adalah kebiasaan pasien dalam mengonsumsi obat kortikosteroid.
13. BMI (*Body Mass Index*) adalah indeks massa tubuh responden yang dinyatakan dengan obesitas (>25) atau normal (18,5-22,9).
14. Hipertensi adalah keadaan responden dengan tekanan darah $> 120/80$.

F. Instrumen Penelitian

1. Alat tulis
2. Satu unit laptop
3. Pengukur tinggi badan
4. Pengukur berat badan
5. Sphygmomanometer

G. Jalannya Penelitian

Peneliti akan melakukan perizinan untuk melakukan penelitian. Kemudian, penelitian dimulai dengan meminta orang-orang yang datang untuk melakukan pemeriksaan mata oleh dokter spesialis mata, kemudian peneliti akan melakukan anamnesis atau wawancara langsung kepada orang-orang yang bersedia untuk menjadi responden mengenai faktor risiko katarak.

H. Analisa Data

Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat yang dilakukan pada masing-masing variabel yang diteliti dengan menggunakan program SPSS 15.

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada masing-masing variabel yang diteliti dimana nantinya akan didapatkan gambaran deskripsi secara tubular/grafik, tekstular.

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

I. Etika Penelitian

Karya Tulis Ilmiah ini telah mendapatkan persetujuan *ethical clearance* kepada Komisi Etik Penelitian FKIK UMY tentang penggunaan manusia sebagai subjek penelitian.